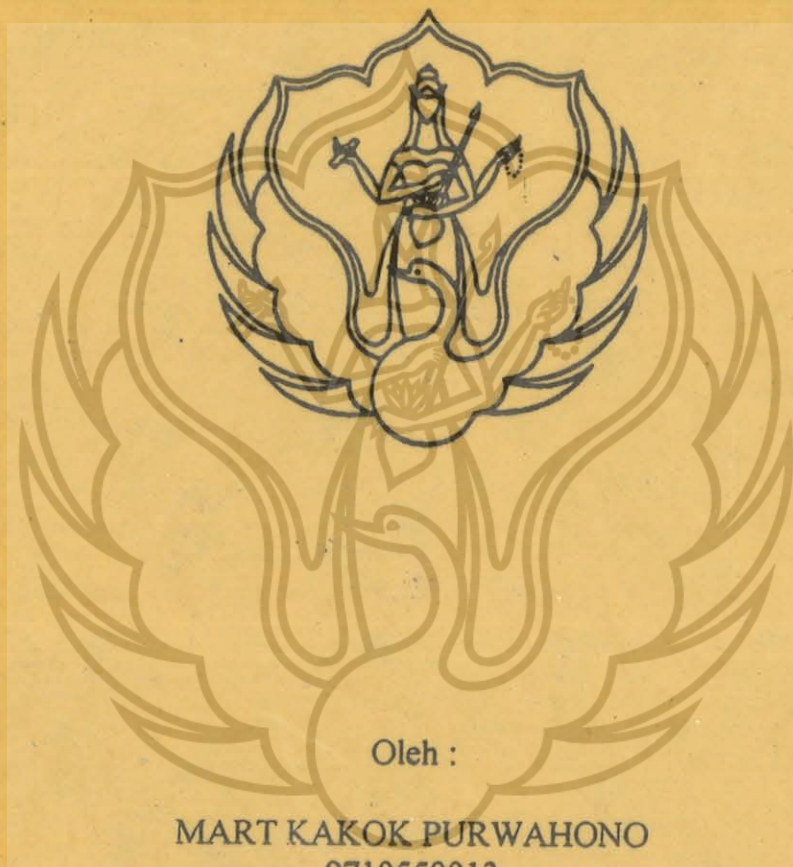


KUSBINI DAN KARYANYA



Oleh :

MART KAKOK PURWAHONO
9710550013

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006

KUSBINI DAN KARYANYA



Oleh :

MART KAKOK PURWAHONO
9710550013

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006

KUSBINI DAN KARYANYA



Oleh :

MART KAKOK PURWAHONO
9710550013

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
jenjang Studi Sarjana S-1
dalam bidang musik

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tanggal 9 Agustus 2006



Drs. Y.C. Budi Santosa, M.Hum.
Ketua



Dra. Hj. Sukatmi Susantina, M.Hum.
Pembimbing Utama /Anggota



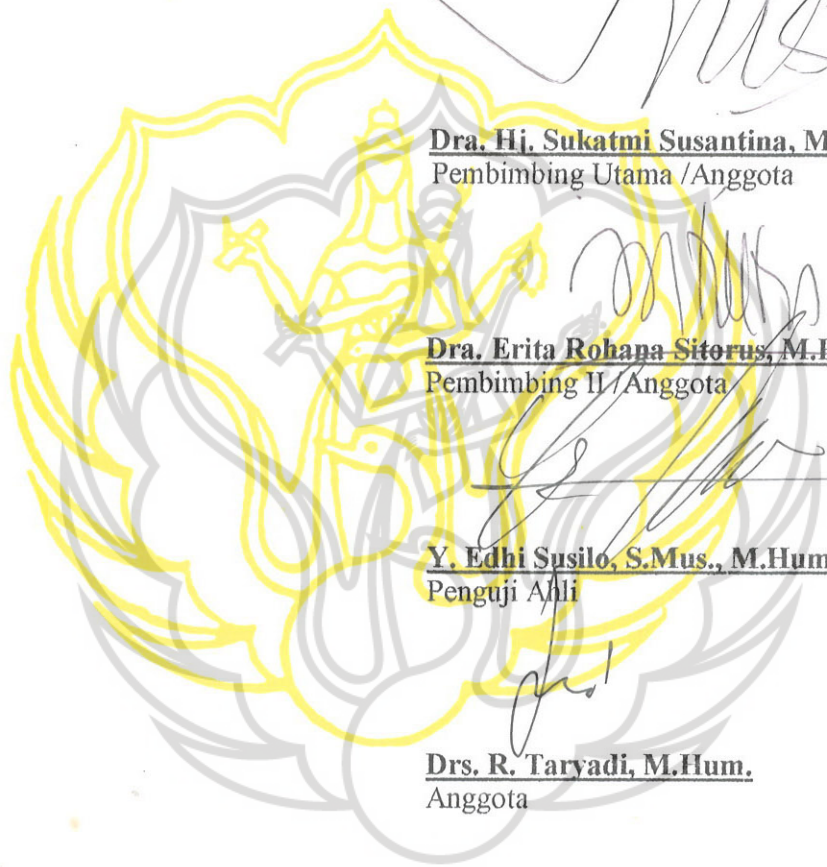
Dra. Erita Rohana Sitorus, M.Hum.
Pembimbing II /Anggota



Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.
Penguji Ahli



Drs. R. Taryadi, M.Hum.
Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Drs. Triyono Bramantyo Pamudjo Santoso, M.Ed., Ph.D.
NIP. 130 909 903



... MUSIC IS JUST NOT BLACK AND WHITE !

- Isaac Tern--

KATA PENGANTAR

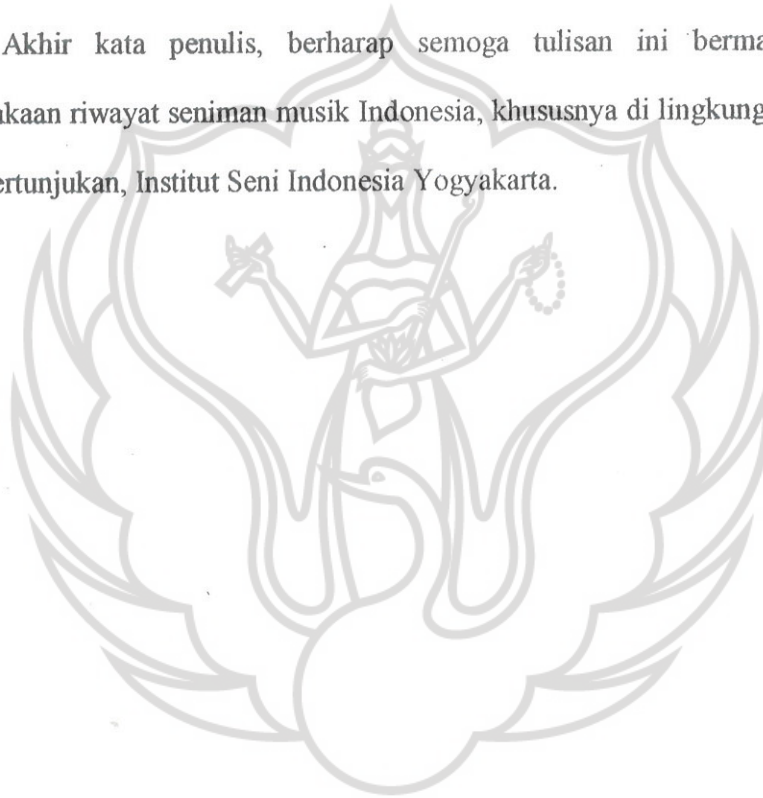
Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga karya Tugas Akhir dapat diselesaikan.

Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati penulis menghaturkan terima kasih yang dalam kepada:

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Triyono Bramantyo SP, M.Ed., Ph.D., Dekan Fakultas Seni Pertunjukan.
3. Drs. YC. Budi Santoso, Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan.
4. Dra. Hj. Sukatni Susantina, M.Hum., Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Wali yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Dra. Erita Rohana Sitorus, M.Hum., Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingannya kepada penulis.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan, Jurusan Musik.
7. Ibu yang selalu jadi semangatku, dan almarhum Bapakku, terimakasih atas pengalaman dan pengajarannya yang telah diberikan juga untuk adikku tercinta terimakasih atas perhatiannya dan penertiannya.
8. Bu Harji dan Pak Harji atas kesediaanya menerimaku di rumahnya yang asri dan kamar yang bersih.
9. Untuk M (maliwis) Agus Susanto yang tak henti-henti selalu mensupport, serta bantuan tenaga dan pikirannya.

10. Teman-teman yang tergabung dalam diskusi “estetika” mingguan di prancak glondong atas saran dan kritiknya, juga Erik. Untuk Frans yang telah meluangkan waktu dan curahan pikirannya. Pram terimakasih atas jepretan kemeramu. Penulis sadar Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangannya, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata penulis, berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi kepustakaan riwayat seniman musik Indonesia, khususnya di lingkungan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

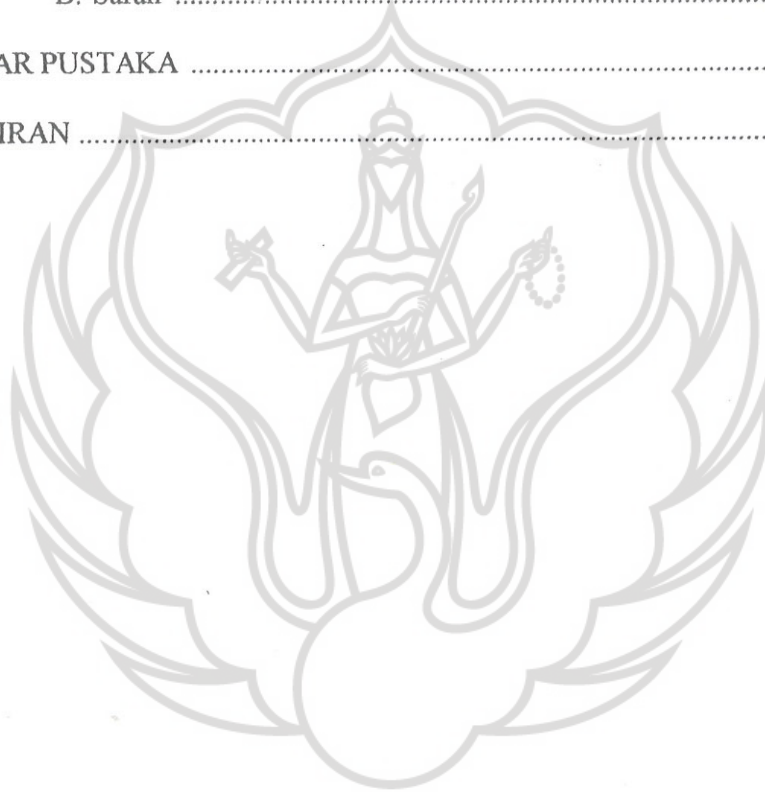


Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Kata Pengantar	v
Daftar isi	vii
Daftar Gambar	ix
Intisari	x
Bab I. Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	5
F. Jadwal Penelitian	7
G. Kerangka Tulisan	8
Bab II. Sekilas Mengenal Pribadi Kusbini	9
A. Masa Kecil Kusbini	9
B. Masa Remaja Kusbini	12
C. Masa Dewasa Kusbini	17

Bab III.	Karier Bermusik Kusbini	26
	A. Jaman Belanda	26
	B. Jaman Jepang	46
	C. Jaman Kemerdekaan	55
Bab IV.	Penutup	66
	A. Kesimpulan	67
	B. Saran	72
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Dua perangkat elektronik yang dipergunakan selama penelitian: kamera foto “Canon” tipe EOS-500 (kiri) dan <i>tape</i> rekam “Sony” tipe TCM-200 DV (kanan) (Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005).....	6
Gambar 2.1	Tampak depan Kantor SOSI sekarang di Jalan Pengok Yogyakarta (Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005).....	17
Gambar 2.2	Ruangan belajar SOSI (Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005)...	18
Gambar 2.3	Kusbini dengan istrinya, Ngadiem (Foto: Dokumentasi keluarga Kusbini, dan dipotret ulang oleh Mart Kakok Purwahono, 2005)	19
Gambar 2.4	Piano tua Kusbini yang dipunyai pertama kali di SOSI (Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005)	20
Gambar 2.5	Tongkat kayu yang selalu dibawanya pada waktu jalan-jalan (Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005)	22
Gambar 2.6	Kamar pribadi Kusbini (Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005)..	24
Gambar 2.7	Makam Kusbini dan Ngadiem, di Taman Makam Seniman Imogiri (Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005).....	25
Gambar 3.1	Notasi lagu <i>Kewajiban Mamusia</i> Karya Kusbini	30
Gambar 3.2	Notasi analisa lagu <i>Kewajiban Mamusia</i> Karya Kusbini	39
Gambar 3.3	Notasi lagu <i>Jantung Hati</i> Karya Kusbini	44
Gambar 3.4	Gambar teks Bagimu Neg’ri asli Tulisan Tangan Kusbini (Sumber: Buku. Riwayat Hidup Kusbini.)	54
Gambar 3.5	Kusbini pada waktu memimpin lagu Bagimu Neg’ri (Foto: Koleksi keluarga)	57
Gambar 3.6	Penghargaan dari Pangkowiham Letjen TNI Widodo pada tanggal 4 april 1970 (Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005).....	59
Gambar 3.7	Penghargaan dari presiden Suharto yang diterima oleh Kusbini sendiri di Jakarta pada tahun 1990 (Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005)	60
Gambar 3.8	Piagam Penghargaan di bidang keroncong dari presiden Megawati. Penyerahannya diwakilkan oleh Pakualam VIII di Stadion Kridosono pada tahun 2002 yang diterima oleh putranya yang ke-10 (Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005)	61
Gambar 3.9	Penghargaan dari Ikatan Surveyor Indonesia sebagai partisipator dalam Kongres III tanggal 6-8 Desember 1979 di Yogyakarta (Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005)	62
Gambar 3.10	Anugerah Seni dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Pembina Musik Keroncong Indonesia (Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005)	64

Intisari

Karya tulis yang berjudul “Kusbini dan Karyanya” ini ingin mengungkapkan sosok Kusbini sebagai seorang pribadi, beserta riwayat perjalanan, serta sejumlah karya-karya seninya, bukan hanya lagu-lagu ciptaannya semata. Kusbini dikenal sebagai seniman musik penting tiga jaman, karena telah melewati pahit-getimya totalitas berkesenian selama era penjajahan Belanda, Jepang, dan Indonesia merdeka. Berkat kerja keras mengolah bakat musiknya, terciptalah sejumlah buah karya yang indah dan melegenda, baik yang berjenis keroncong, lagu anak-anak, maupun lagu-lagu lain yang kebanyakan bercerita tentang keindahan alam Nusantara dan mengandung pesan moral. Berbagai penghargaanpun ia terima, salah satunya adalah lagu nasional “Bagimu Neg’ri”. Pengalaman dan pengetahuan yang telah ia miliki, diwariskannya kepada masyarakat luas dengan cara menjadi pengajar musik, karena, selain sebagai seorang pemusik atau komponis ulung, si “Buaya Keroncong” ini ternyata juga seorang edukator. Berkat tangan dinginnya, terlahirlah generasi-generasi musisi handal, terutama di arena musik keroncong, yang meneruskan cita-citanya dalam melestarikan semangat nasionalisme di lapangan kesenian.

Untuk dapat mengungkapkan hal-hal seperti tersebut di atas maka metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menyertakan pendekatan musikologis untuk hal-hal yang berkaitan dengan karya-karya musik Kusbini. Adapun karya tulis ini ditinjau dari pengumpulan data serta yang menjadi bahan utama dari penelitian dan analisisnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, ditambah dengan pendekatan multidisiplin. Dalam metode penelitian ini juga dibutuhkan studi kepustakaan yang berupa pengumpulan data-data yang berasal dari perpustakaan, buku-buku yang berasal dari sumber bacaan lainnya, surat kabar dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan penelitian ini untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan subyek penelitian, juga dilakukan interview yang berupa wawancara dengan para narasumber.

Hasil dari olahan data dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai kehidupan Kusbini sedari kecil hingga dewasa, kapan dan bagaimana Kusbini menekuni dunia musik dan sejauh mana Kusbini sebagai pengajar musik menanamkan nilai-nilai kebangsaan (nasionalisme) atau rasa cinta tanah air kepada para muridnya. Dalam penelitian ini, juga dilakukan analisis dari salah satu karya Kusbini berjudul “Keroncong Kewajiban Manusia” yang merupakan pengembangan dari bentuk lagu keroncong asli yang tidak menyimpang dari aslinya dan tidak mengurangi *style* pembawaan keroncong.

Keywords: keroncong dan lagu nasional.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kusbini dilahirkan di desa Kemlagi, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur, pada tahun 1910. Ibunya bernama Moesimah (kelahiran Trenggalek), dan ayahnya bernama R. Kusnio (kelahiran Madiun) yang bekerja sebagai Mantri Kehutanan yang kala itu bernama *Hoofdopziener*.¹ Dia adalah anak yang kedua dari tiga bersaudara. Sebagai seorang anak yang dilahirkan pada jaman penjajahan Belanda, Kusbini beruntung sempat mengenyam pendidikan walaupun hanya sampai tingkat SMP (MULO) karena ayahnya bekerja pada pemerintahan Belanda. Hidup di jaman penjajahan memang sangat sulit, apalagi bagi seorang Kusbini yang orangtuanya hanya orang biasa, dalam artian bukan sebagai pejabat tinggi. Kusbini tidak bisa melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi, terutama untuk belajar musik secara akademis seperti anak-anak pembesar pada jaman itu.

Pada saat Kusbini masih tinggal di Mojokerto, kakak tertuanya, Kusbandi, yang lebih dulu tinggal di Surabaya, sudah bermain musik serta bergabung dengan JISTO (*Jong Indisch Strijk en Tokkel Orkest*).² kemungkinan dari sinilah Kusbini mendapat pengetahuan musik. Meskipun

¹ Kamajaya, *Sejarah "Bagimu Negri": Lagu Nasional*. Yogyakarta : U.P. Indonesia, 1979, hlm. 34.

² *Ibid.*, hlm. 20.

belum pasti kapan mulai tinggal di Surabaya, namun pada sekitar tahun 1933-1939 Kusbini tinggal di Surabaya. Kusbini bekerja di NIROM (*Nederlandsch Indische Radio Omroep Maatschappy*) bagian ketimuran, memimpin SOS (Studio Orkes Surabaya), bermain viol, dan juga sebagai penyanyi keroncong bersama-sama artis yang pernah menjadi juara pada saat itu (Netty, Sulami, dan S. Abdullah). Tak hanya profesi sebagai pemusik, Kusbini juga merangkap sebagai pembantu penyiar CIRVO (*Chinees Inheemse Radio-Lueteraars Vereniging Oost Java*/Perkumpulan Pendengar Radio Jawa Timur), selain juga sebagai penggubah lagu pada pabrik piringan hitam yang bernama “Hoo Soen Hoo”. Meski demikian, masih juga banyak orang/pihak yang belum tahu siapa Kusbini. Dengan demikian penelitian ini mencoba mengungkap tentang pribadi Kusbini, serta mencoba menceritakan riwayat perjalanan serta beberapa karya-karyanya; bukan hanya lagu-lagu ciptaannya semata.

Berkat lagu “Bagimu Neg’ri” yang diciptakan pada sekitar pertengahan tahun 1942, Kusbini kian dikenal di seantero Indonesia. Pada saat itu Kusbini juga mengajar musik dan menyanyi di TK (Taman Kanak-Kanak) melalui siaran Radio “Hoso Kanri Kyoku” milik pemerintahan Jepang. Dewan Kesenian Jepang (*Sendenbu*) yang diketuai oleh Hinatsu Eitaro berkebangsaan Korea, ahli seni, dramawan berpendidikan, dan kemudian pada saat Indonesia merdeka muncul dengan nama aslinya: Dr. Huyung. Eitaro mempertanyakan “Apakah yang terkandung dalam lagu ‘Bagimu Negri’ tersebut, negeri Indonesia kah?” Kusbini menjawab tegas, “Mana ada tulisan Indonesia pada lagu itu?” Dengan jawaban tersebut Kusbini hendak menandakan bahwasanya

lagu di atas punya arti luas, bisa saja negeri Jepang, Indonesia, atau manapun, terserah orang menilainya.³

B. Perumusan Masalah

Masalah yang hendak dikaji bertolak dari sejumlah pertanyaan yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran kehidupan Kusbini pada masa kecil hingga dewasa?
- b. Kapan dan bagaimana Kusbini menekuni dunia musik?
- c. Sebagai musisi, sejauh mana nilai-nilai kebangsaan dan rasa cinta tanah air ditanamkan kepada murid-muridnya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kehidupan Kusbini sedari kecil hingga dewasa.
- b. Mengetahui kapan dan bagaimana Kusbini menekuni dunia musik.
- c. Mengetahui sejauh mana, Kusbini sebagai musisi menanamkan nilai-nilai kebangsaan atau rasa cinta tanah air kepada para muridnya.

Adapun manfaatnya, hasil penelitian ini bisa dipergunakan oleh:

1. Para pemerhati dan praktisi musik pada khususnya, dan para akademisi pada umumnya, dan segenap apresiator musik (Barat dan non-Barat). secara umum dapat memahami nilai-nilai nasionalisme di dalam karya Kusbini.

³ *Ibid.*, hlm. 41. Perlu diketahui, kendati telah banyak mendapatkan penghargaan dari pemerintah, namun Kusbini tak pernah tercantum dalam daftar nama pencipta lagu nasional.

2. Para pejabat/pengambil kebijakan yang berkepentingan untuk memposisikan sosok Kusbini sebagai pemusik, pencipta lagu, penggubah, dan pendidik yang hidup pada masa sebelum dan sesudah kemerdekaan, merupakan bagian dari tokoh nasional yang cukup penting.

D. Tinjauan Pustaka

Referensi-referensi tertulis serta obyek hasil penelitian mengenai Kusbini tidak mudah didapatkan. Apalagi kebanyakan hanya mencakup hal-hal kecil tentang Kusbini dan karya-karyanya. Belum pernah ada buku yang mengungkap secara lengkap tentang Kusbini secara pribadi, perjalanan hidupnya sebagai orang biasa, serta sebagai pencipta penggubah lagu. Meski demikian, masih ada sejumlah kepustakaan terpilih yang amat bermanfaat untuk mendukung penelitian ini, antara lain:

- a. Kamajaya, 1979, *Sejarah "Bagimu Neg'ri": Lagu Nasional*, U.P. Indonesia, Yogyakarta. Buku ini merupakan referensi yang cukup lengkap bagi penulisan skripsi ini. Hampir seluruh bagian buku ini memberikan kontribusi yang diharapkan, yang nantinya akan penting untuk mendukung Bab II dan Bab III, dalam hal perjalanan hidup dan karir bermusik Kusbini.
- b. Amir Pasaribu, 1986, *Analisis Musik Indonesia*, PT Pantja Simpati, Jakarta. Buku ini penting untuk mendukung Bab III, terutama mengenai ilustrasi musik yang telah digarap Kusbini.
- c. Triyono Bramantyo, 2004, *Diseminasi Musik Barat di Timur*, Penerbit Yayasan untuk Indonesia, Yogyakarta. Buku ini memberi dukungan data bagi Bab II dan III tentang mengapa musik wajib diajarkan pada anak-anak

pada masa penjajahan Jepang, serta untuk menjelaskan mengapa bangsa Jepang sangat mencintai kebudayaan. Terkait demikian, wajar sekali bahwa Kusbini memperoleh kesempatan yang luas untuk mengembangkan kreatifitas bermusik walaupun pada masa penjajahan, terutama dalam pendidikan musik anak.

- d. Kusbini, 1976, *Sejarah Kehidupan – Perkembangan dan Asal-usul Seni Musik Kroncong Indonesia Dalam Kata (Ceramah) – Nada (Musik) dan Rupa (Peragaan)*, Sanggar Olah Seni Indonesia (SOSI), Yogyakarta. Buku ini untuk mendukung Bab III terutama mengenai karya musik Kusbini.
- e. Untuk memahami metode dan metodologi penelitian kualitatif, maka acuan dasarnya adalah buku yang ditulis R.M. Soedarsono, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999. Ini sangat beralasan karena penelitian ini dilakukan berpedoman pada metode kualitatif.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode analitik deskriptif. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal digunakan pendekatan musikologis untuk hal-hal yang berkaitan dengan musik. Selain itu karena untuk mengetahui secara rinci tentang riwayat Kusbini, maka pendekatan historis sangat diperlukan. Manfaat dari metode historik antara lain:

- a. Penjelasan waktu lampau yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Adanya eksplanasi dari masing-masing waktu yang telah ditentukan.

- c. Selanjutnya adanya kegiatan merangkai dari masing-masing waktu yang terpilih dan diadakan pengkajian adanya benang merah penghubung (holistik)

Hal-hal lain yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan atau masalah-masalah yang bersifat aktual;
- b. Menggambarkan fakta-fakta perihal masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan analisis interpretasi rasional.⁴



Gambar 1.1. Dua perangkat elektronik yang dipergunakan selama penelitian: kamera foto “Canon” tipe EOS-500 (kiri) dan *tape* rekam “Sony” tipe TCM-200 DV (kanan)
(Foto: Mart Kakok Purwahono, 2005)

Selanjutnya, agar penggunaan metode ini dapat mencapai hasil optimal, maka dipergunakan dua bentuk kajian, yakni:

- a. Survei (*survey studies*), yakni kajian menyeluruh yang kemudian akan dilanjutkan secara khusus pada aspek tertentu jika diperlukan studi lebih mendalam. Kali ini, dipilih jenis survei analisis pekerjaan (*job analysis*).
- b. Studi Hubungan (*interrelationship studies*) diperlukan, mengingat banyak sekali fakta-fakta obyektif yang ternyata harus dihubungkan satu sama lain, agar suatu kondisi atau peristiwa dapat dipahami secara lebih baik dan komprehensif. Kali ini, dipilih jenis studi kasus (*case studies*), dengan konsentrasi pada obyek tertentu, lalu mempelajarinya sebagai suatu kasus.⁵

Ditinjau dari pengumpulan data serta yang menjadi bahan utama dari penelitian dan analisisnya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif,⁶ namun tidak akan berjalan mulus tanpa ditambah dengan pendekatan multidisiplin. Apabila dikaitkan dengan subyek penelitian tentang “*Karir Bermusik Kusbini*”, maka dalam metode penelitian ini juga dibutuhkan studi kepustakaan yang berupa pengumpulan data-data yang berasal dari perpustakaan, buku-buku yang berasal dari sumber bacaan lainnya, surat kabar dan lain sebagainya. Dalam pelaksanaan penelitian ini untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan subyek penelitian, juga dilakukan *interview* yang berupa wawancara dengan para narasumber.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian ini mencakup tiga tahapan, yang secara keseluruhan akan memakan waktu lima bulan. Akan tetapi mengingat tidak semua acuan dan

⁵ *Ibid.*, hlm. 72-73.

referensi bisa diperoleh secara mudah, maka masih dimungkinkan adanya kompromi terhadap waktu. Perincian mengenai jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pengumpulan data; dibutuhkan waktu dua bulan; meliputi: studi kepustakaan dan survei.
- b. Tahap pengolahan data; dibutuhkan waktu dua bulan.
- c. Tahap penulisan laporan; dibutuhkan waktu satu bulan.

G. Kerangka Tulisan

Kerangka tulisan terdiri dari empat bab dan beberapa subbab. Bab pertama, Pendahuluan, yang hampir keseluruhan materinya didasarkan pada proposal penulisan skripsi ini; mencakup tujuh sub bab: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Jadwal Penelitian, dan Kerangka Tulisan.

Selanjutnya Bab kedua, membahas Sekilas Mengenai Pribadi Kusbini. Bab ini nantinya akan dibagi menjadi tiga sub bab, meliputi: Masa Kecil, Masa Remaja, dan Masa Dewasa Kusbini. Kemu Budiman B.J. *Mengenal Kroncong Dari Dekat*. Jakarta : (tanpa penerbit), dan Bab ketiga, mengupas lebih dalam mengenai Karier Bermusik Kusbini, yang melingkupi tiga sub bab, yakni: Jaman Belanda, Jaman Jepang, Jaman Kemerdekaan.

Bab keempat, berupa kesimpulan dan saran, sebagai bab Penutup.

⁶ R.M. Soedarsono, *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 1999, hlm. 27.